

ABSTRAK

Rejeki, Khatarina Wimbuh. 2012. Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswi Kelas XI IPS SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dalam Memahami dan Mengidentifikasi Dialog Pementasan Drama dengan Menggunakan Media Boneka Tongkat. *Skripsi S1*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswi kelas XI IPS Stella Duce 2 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 dalam memahami dan mengidentifikasi dialog pementasan drama dengan menggunakan media boneka tongkat. Selain itu untuk mengembangkan beberapa keterampilan berbahasa dan sikap mereka yang terbalut dalam tiga ranah kemampuan. Hal dilatarbelakangi dari kegiatan menyimak sebelumnya yang pasif dan hasilnya belum memuaskan.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan perbaikan rencana. Data yang dianalisis yakni data kemampuan kognitif pemahaman, data kognitif tinggi, data kompetensi psikomotorik siswa, terakhir data dari segi kompetensi afektif. Data pertama diambil dari hasil individu mengerjakan lembar kerja siswa. Sedangkan data kognitif tingginya diambil dari tugas kelompok menulis sebuah teks pementasan sandiwaranya boneka tongkat. Data kemampuan psikomotorik siswa diambil dari hasil pementasan sandiwaranya boneka tongkat di depan kelas. Unsur-unsur yang dinilai yaitu: (a) lafal, (b) intonasi, (c) kelancaran, (d) kreativitas, (gaya pengucapan). Data terakhir dari kompetensi afektif siswa diambil dari sikap siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas. Hal-hal yang menjadi patokan nilai dalam kompetensi afektif yakni: (a) kepercayaan diri, (b) keberanian, (c) kedisiplinan, (d) kerjasama.

Hasil penelitian yang dianalisis menggunakan uji t ini menunjukkan hipotesis adanya perbedaan/perubahan hasil dari sebelumnya, setelah menggunakan media boneka tongkat sebagai media menyimak. Secara garis besar perubahannya yakni dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas XI IPS dari segi kemampuan kognitif pemahaman dengan hasil persentase ketuntasan belajar sebagai berikut: pada kelas XI IPS 1 kondisi awal 11, 52% lalu meningkat di siklus I menjadi 80,76%, di siklus II meningkat lagi menjadi 84,61%. Di kelas XI IPS 2 di kondisi awal hanya 3,7% di siklus I meningkat menjadi 62,96%, dan di siklus II meningkat lagi menjadi 85,18%. Senada dengan kelas sebelumnya, kondisi awal di kelas XI IPS 3 hanya 3,57% tetapi di siklus I naik menjadi 50% dan di siklus II meningkat yakni sebesar 75%. Sedangkan hasil dari kemampuan psikomotorik, yang semula siswa pasif setelah dilakukan tindakan siswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa seperti keterampilan berbicara dengan hasil meningkat dari siklus I ke siklus II. Selain itu dari segi kompetensi afektif juga mengalami perubahan hasil pada sikap siswa dalam mengikuti pelajaran yang lebih baik. Peningkatan pada dua kompetensi ini terlihat dari hasil perubahan skor yang lebih banyak pada setiap aspeknya dari kompetensi psikomotorik, dan perubahan skala yang lebih tinggi pada setiap aspeknya dari kompetensi afektif.

ABSTRACT

Rejeki, Katarina Wimbuh. 2012. Improving the Listening Skill of the XI IPS Students of SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Academic Year 2011/2012 in Understanding and Identifying the Dialogue of Drama Performances By Using Rod Puppet as a Media. Undergraduate *Thesis*. Yogyakarta: Indonesian Language Education Study Program, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

This classroom action research aimed to improve the listening skills of the XI IPS students of SMA Stella Duce 2 Yogyakarta academic year 2011/2012 in understanding and identifying the dialogue of drama performances using rod puppet as the media. In addition, it was also to develop some language skills and their attitudes which were wrapped in three domains of ability. It was based on the previous listening activity which was passive and not satisfactory in results.

This class action research procedure used several stages namely planning, action, observation, reflection and improvement plans. The data to analyze were the cognitive ability of understanding data, high cognitive data, students' psychomotor competence data, and affective competence data. The first data was taken from the students' individual work on worksheets, while the grade of high cognitive data was taken from the group task; that was to write a script of rod puppet drama performances. The students' psychomotor competence data was drawn from the results of the rod puppet drama performances in front of the class. The elements to consider the grade, namely: (a) pronunciation, (b) intonation, (c) fluency, (d) creativity, (pronunciation style). The latest data of the affective competencies of students was drawn from the attitude of the students during the learning process in the classroom. The things that became the grade standard in the affective competencies were: (a) confidence, (b) courage, (c) discipline, (d) cooperation.

The results which analysed by using t test showed the hypothesis about the differences/changes from the previous result the rod puppet as a media in drama listening. In general result the student's are improving in listening skills several the class XI IPS in terms of the cognitive abilities of understanding with the percentage of study as followed: The initial conditions in classes XI IPS 1 was only 11, 52% and increased in cycle I to 80.76%, in the second cycle increased to 84.61%. In class XI IPS 2 the study passing in the initial conditions was only 3.7%, in cycle I increased sharply to 62.96%, and in the cycle II increased to 85.18%. In line with previous classes, the initial conditions in classes XI IPS 3 was only 3.57% but in the cycle I increased to 50% and in the cycle II increased to 75%. While the results of psychomotor skills, which previously the students were passive, after the action was taken the students could develop their language skills such as the speaking skill with the increase result of the cycle I to cycle II. In addition in terms of affective competence, it also brought differences in results in students' better participation in the class. The increasing in those two competencies could be seen from the results of the change in scores more in every

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aspect of the psychomotor competence, and changes in the higher scale in every aspect of the affective competence.

